



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Jurnal Desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di Klinik Fisioterapi Universi

Author(s)

Coordinator

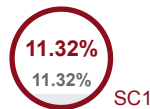
perpustakaan umsidahanin

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**2808**

Length in words

22543

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces		0
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	a	17

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/16488/4/References.pdf	29 1.03 %
2	https://sipora.polije.ac.id/29508/3/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	27 0.96 %
3	Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Dalam Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Inas Syabanasyah, Solehudin Solehudin;	23 0.82 %
4	Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Dalam Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Inas Syabanasyah, Solehudin Solehudin;	23 0.82 %

5	https://media.neliti.com/media/publications/299240-hubungan-waktu-penyediaan-dokumen-rekam-85c49d6b.pdf	22 0.78 %
6	Analisis Desain Formulir Asesmen Awal Rawat Jalan Terkait SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian AP 1.2 di RSBSA Bandung Sali Setiatin,Hendro Hendro;	21 0.75 %
7	https://media.neliti.com/media/publications/299240-hubungan-waktu-penyediaan-dokumen-rekam-85c49d6b.pdf	20 0.71 %
8	http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/148/1/239-736-1-PB.pdf	20 0.71 %
9	http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/148/1/239-736-1-PB.pdf	20 0.71 %
10	Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Dalam Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Inas Syabanasyah, Solehudin Solehudin;	16 0.57 %

from RefBooks database (4.88 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Dalam Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Inas Syabanasyah, Solehudin Solehudin;	67 (4) 2.39 %
2	Analisis Desain Formulir Asesmen Awal Rawat Jalan Terkait SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian AP 1.2 di RSBSA Bandung Sali Setiatin,Hendro Hendro;	21 (1) 0.75 %
3	Hak dan Kewajiban Pekerja: Analisis Hukum Kepegawaian di Indonesia Sandi Maydi Jack, Kansil Christine S T;	15 (2) 0.53 %
4	Peran Fisioterapi untuk Pencegahan Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang Fika Ertitri,Maulidia Yuniar Putri Ayu, Rosidah Nikmatur;	13 (1) 0.46 %
5	Sistem Informasi Pelayanan Umum pada Kantor Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Berbasis Website yaqiin muhammad kamalul;	12 (1) 0.43 %
6	Design Dryblock In Digital Thermometer Calibrator Based on Arduino Ardelina Ramadhani, Endang Dian Setioningsih, syaifuddin syaifuddin;	9 (1) 0.32 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (6.45 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/148/1/239-736-1-PB.pdf	58 (5) 2.07 %
2	https://media.neliti.com/media/publications/299240-hubungan-waktu-penyediaan-dokumen-rekam-85c49d6b.pdf	42 (2) 1.50 %
3	http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/16488/4/References.pdf	29 (1) 1.03 %

4	https://sipora.polije.ac.id/29508/3/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	27 (1) 0.96 %
5	https://repository.stikespantiwaluya.ac.id/id/eprint/331/7/STIKEPW_SHINTA%20RAMBU%20LUNGA_DAFTAR%20PUSTAKAS.pdf	10 (1) 0.36 %
6	https://core.ac.uk/download/pdf/35319404.pdf	10 (1) 0.36 %
7	http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/4388/5/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf	5 (1) 0.18 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN IMELDA Vol. X No. X, Februari 2020, pp. x-x
ISSN: 2597-7156 (Online), 2502-7786 (Print) <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>

1

Desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di Klinik
 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Meiska Putri Yandri¹, Resta Dwi Yuliani²

^{1,2}Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo, [Indonesia Article Info](#) **ABSTRACT**

[Article history: Received Sep 9, 2019](#)

Revised May 20, 2020

Accepted Jun 11, 2020

Keywords:

Asuhan fisioterapi, catatan

perkembangan pasien, desain

formulir medis

Klinik fisioterapi berperan penting dalam mendukung peningkatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat melalui intervensi fisik yang terstandar. Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diketahui bahwa belum tersedia formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), sehingga pencatatan perkembangan pasien masih menggunakan lembar asesmen awal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang formulir CPPT yang sesuai dengan kebutuhan klinik dan standar pelayanan kesehatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain action research. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung terhadap fisioterapis dan petugas administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain formulir CPPT telah memenuhi tiga aspek utama: anatomi, yang mencakup heading, judul, dan identitas pasien secara lengkap; aspek fisik, berupa tata letak tabel yang memuat kolom tanggal, format SOAP, paraf, serta instruksi pengisian yang jelas; dan aspek isi, yaitu pencatatan perkembangan pasien secara sistematis melalui pendekatan SOAP serta otorisasi melalui kolom tanda tangan dan paraf. Formulir ini dinilai mampu menunjang kelengkapan dokumentasi, meningkatkan akuntabilitas, dan mendukung komunikasi antar tenaga kesehatan dalam pemberian asuhan fisioterapi yang berkualitas.

Corresponding Author:

Name of Corresponding

Author, Health Faculty,

Universitas Imelda Medan, Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara. [Email: corresponding_author@mail.com](mailto:corresponding_author@mail.com) **1. PENDAHULUAN**

Klinik adalah sarana pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan dan memiliki peran penting bagi masyarakat yang memerlukan penanganan medis. Di klinik, pasien tidak hanya memperoleh pengobatan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya, tetapi juga dapat melakukan konsultasi untuk mendapatkan arahan dan nasihat medis secara langsung [1]. Seiring perkembangan pada pelayanan kesehatan ada beberapa macam pelayanan kesehatan seperti klinik fisioterapi.

Klinik fisioterapi menjadi bentuk inovasi strategis dalam mendukung peningkatan kesehatan individu dan masyarakat secara menyeluruh. Sebagai agen perubahan, fisioterapi berperan penting dalam mengoptimalkan derajat kesehatan, kebugaran, serta produktivitas. Integrasi fisioterapis dalam sistem pelayanan klinik memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pelayanan, terutama dalam aspek promotif dan preventif [2]. Klinik fisioterapi menyelenggarakan layanan yang bertujuan untuk mengembangkan, mempertahankan, serta memulihkan kemampuan gerak melalui intervensi berbasis modalitas fisik dan pendekatan komunikasi terapeutik. Keberadaan klinik fisioterapi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat secara menyeluruh [3]. Untuk mendukung kualitas layanan dan kesinambungan asuhan fisioterapi, diperlukan sistem pencatatan informasi pasien yang terstandar dan terdigitalisasi. Salah satu bentuk sistem tersebut adalah rekam medis, yang kini menjadi standar dalam pengelolaan data pasien di berbagai fasilitas kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022, rekam medis manual adalah kumpulan informasi medis yang memuat identitas pasien, riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan, hasil diagnosa, tindakan medis, serta catatan penting dari tenaga kesehatan, yang dicatat dan disimpan dalam bentuk dokumen fisik (tulisan tangan atau cetakan), dan dikelola dengan pendekatan konvensional yang tetap menjamin kerahasiaan serta keamanan informasi pasien [4]. Rekam medis lebih dari sekedar aktivitas pencatatan melainkan merupakan suatu sistem yang terstruktur dalam mendukung operasional unit pelayanan kesehatan secara menyeluruh [5]. Proses penyelenggaraan rekam medis dimulai sejak pasien pertama kali diterima di fasilitas pelayanan kesehatan lalu diikuti oleh pencatatan informasi medis yang dilakukan oleh dokter atau tenaga kesehatan yang menangani pasien secara langsung dan memberikan layanan kepada pasien [6]. Untuk menunjang proses tersebut, diperlukan media dokumentasi yang standar, yaitu formulir rekam medis. Formulir rekam medis adalah dokumen penting dari sistem pelayanan kesehatan, yang berperan dalam pencatatan dan pendokumentasian seluruh informasi terkait pasien, termasuk identitas, hasil pemeriksaan terapi, serta tindakan medis yang diberikan. Dokumen ini dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan data, mempercepat alur pelayanan, meningkatkan ketepatan informasi, serta memastikan standarisasi dalam

pencatatan contoh dari formulir rekam medis antara lain: formulir identitas pasien, resume medis, riwayat penyakit dan pemeriksaan fisik, laporan operasi, surat keterangan lahir dan kematian, formulir pengantar serta persetujuan masuk rawat inap, serta hasil pemeriksaan penunjang medis, dan **Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)** [7].

Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) merupakan dokumen klinis untuk mencatat perkembangan pasien secara terpadu. Dokumen ini mendukung komunikasi antar profesional dan peningkatan mutu layanan. Formulir CPPT mencakup informasi seperti tanggal dan waktu pengisian, profesi atau unit kerja, serta elemen SOAP (Subject Object Assessment Planning) [8]. Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) berperan sebagai media komunikasi antar tenaga kesehatan, sehingga perlu diisi secara tepat. Kesalahan pengisian dapat menimbulkan miskomunikasi dan resiko malpraktek [9]. Dokumentasi terintegrasi melalui Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) berperan dalam meminimalkan potensi terjadinya kesalahan pengobatan medication error dan kesalahan tindakan medis intervention error, karena informasi klinis yang tersedia terdokumentasi secara lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh tenaga profesional yang terlibat dalam pelayanan pasien [10]. CPPT memfasilitasi komunikasi antar profesi dan mendukung keputusan klinis [11]. Dalam merancang desain formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), perlu diingat bahwa salah satu fungsi utamanya adalah sebagai media komunikasi yang efektif antar profesional pemberi asuhan (PPA) untuk memastikan pelayanan kesehatan yang terkoordinasi dan terintegrasi. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui formulir harus disusun secara logis, rasional, dan mudah dipahami agar proses komunikasi berjalan secara optimal. Desain formulir CPPT harus memperhatikan beberapa aspek penting antara lain: aspek anatomi yang mencakup bagian heading (kepala), introduction (pendahuluan), instruction (petunjuk), body (isi), dan close (penutup). Aspek fisik seperti jenis bahan, bentuk, ukuran, dan warna serta aspek isi, yang mencakup pembagian item pengelompokan (grouping), urutan penyajian informasi (sequence) dan tata cara pengisian formulir [12].

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diketahui bahwa hingga saat ini

belum tersedia Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT). Fisioterapis di klinik tersebut masih memanfaatkan lembar asesmen awal sebagai alternatif pencatatan perkembangan pasien. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul perancangan formulir CPPT di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan action research yang dilaksanakan di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada unit instalasi fisioterapi, dengan tujuan mengembangkan desain formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) yang sesuai dengan kebutuhan praktik klinis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung menggunakan pedoman wawancara serta lembar observasi, dengan informan terdiri atas petugas administrasi dan fisioterapis sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pencatatan informasi pasien. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan mengevaluasi rancangan formulir. Tahapan penelitian meliputi kegiatan wawancara, observasi langsung, pembuatan flowchart, perancangan formulir menggunakan aplikasi Microsoft Word, uji coba desain, dan implementasi apabila desain dinyatakan sesuai berdasarkan hasil uji coba [13].

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diperoleh gambaran kebutuhan serta desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 3.1 Gambaran Desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)

Aspek

Aspek

Formulir

Hasil

Anatomi Terdapat heading yang memuat logo, nama praktik (Praktik Fisioterapi UMSIDA), alamat lengkap, email klinik, nomor formulir (RM 05), serta ruang identitas pasien (No. RM, Nama, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, No. HP, Alamat). Juga terdapat judul formulir "Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)". Heading sudah sesuai dan mendukung identifikasi serta legalitas dokumen.

Fisik Formulir dirancang dalam bentuk vertikal dan persegi panjang yang sesuai dengan format kertas standar (diasumsikan A4). Instruksi pengisian cukup jelas, termasuk penanda "Diisi oleh Fisioterapis" dan arahan bahwa setiap catatan SOAP atau implementasi harus disertai nama terang dan paraf. Kolom-kolom pengisian tersusun sistematis, mencakup Tanggal/Jam, SOAP Fisioterapis (S, O, A, P), Paraf, dan Keterangan tambahan. Informasi mengenai warna dan jenis bahan belum tersedia dalam dokumen digital, sehingga perlu konfirmasi dari cetakan fisik

Isi Formulir sudah mencakup butir data penting, termasuk identitas pasien dan catatan perkembangan pasien dalam format SOAP yang terstruktur dan sistematis. Penggunaan singkatan SOAP sesuai dengan standar medis. Namun, tidak ditemukan simbol khusus maupun penjelasan tambahan mengenai istilah medis (terminologi) untuk pasien atau pengguna non-medis. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan kejelasan dan pemahaman isi formulir.

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan gambaran desain Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) berdasarkan tiga aspek, yaitu anatomi, fisik, dan isi. Pada aspek anatomi, formulir telah dilengkapi heading yang memuat logo, nama praktik (Praktik Fisioterapi UMSIDA), alamat lengkap, email klinik, nomor formulir (RM 05), serta ruang identitas pasien, ditambah judul formulir "Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)" yang menunjukkan fungsi dan isi formulir, sehingga mendukung identifikasi dan legalitas dokumen. Pada aspek fisik, formulir memiliki instruksi yang jelas, yaitu "Diisi oleh Fisioterapis" serta keterangan tambahan bahwa setiap selesai SOAP atau catatan implementasi harus ditandatangani dengan nama terang dan paraf, dilengkapi kolom tanggal/jam, SOAP (S, O, A, P), paraf, dan keterangan tambahan untuk mendukung kelengkapan fisik. Pada aspek isi, formulir memuat pencatatan perkembangan pasien secara sistematis dan terstruktur menggunakan format SOAP, serta terdapat kolom nama terang dan paraf pada bagian akhir untuk memperjelas otorisasi dan pertanggungjawaban fisioterapis, sehingga isi formulir sudah dinilai lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pencatatan perkembangan pasien.

3.2. Pembahasan

1. Aspek Anatomi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada Tabel 3.1, desain formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di klinik telah memenuhi seluruh aspek anatomi formulir yang direkomendasikan dalam literatur, yaitu heading, introduction, instruction, body, dan close. Heading pada formulir CPPT memuat identitas klinik, logo, alamat, serta data pasien secara lengkap. Kelengkapan ini sangat penting karena memudahkan identifikasi dokumen dan meningkatkan legalitas rekam medis, sesuai dengan standar desain formulir rekam medis yang menekankan pentingnya heading yang jelas dan informatif [14]. Introduction pada formulir juga sudah sesuai, ditandai dengan judul yang jelas, sehingga pengguna langsung memahami fungsi dan isi formulir sejak awal. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai jurnal yang menyatakan bahwa dokumentasi terintegrasi seperti CPPT dapat meningkatkan koordinasi antar profesi, memudahkan pemantauan perkembangan pasien, serta mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih baik [15].

Secara anatomi, formulir CPPT ini telah memenuhi sebagian besar kriteria yang disarankan. Pada bagian "kepala formulir", ditemukan elemen-elemen penting seperti judul yang jelas dan terletak di bagian atas-tengah, yaitu "Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)". Identitas institusi tercantum secara lengkap, meliputi nama, alamat, dan email praktik fisioterapi. Nomor formulir dan tanggal penerbitan dicantumkan di bagian kanan bawah sebagai "RM 05 / 07/2025", dan halaman ditandai dengan format "Hal 1 dari 1".

Namun, pada bagian "pendahuluan", formulir ini tidak mencantumkan penjelasan eksplisit mengenai tujuan pengisian formulir. Padahal, informasi ini penting untuk memperjelas fungsi dan urgensi penggunaan formulir bagi penggunanya. Meski demikian, instruksi pengisian sudah tersedia, khususnya bagi fisioterapis, termasuk ketentuan penulisan nama terang dan paraf setelah pengisian SOAP. Pada bagian "badan formulir", struktur pengisian menggunakan format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) sudah tertata secara sistematis dan konsisten. Adapun "penutup formulir", seperti kolom tanda tangan persetujuan pasien atau keluarga, belum tersedia dan dapat menjadi masukan untuk pengembangan desain berikutnya.

2. Aspek Fisik

Dari aspek fisik, desain formulir belum dapat dievaluasi secara menyeluruh karena dokumen yang tersedia dalam format digital tidak mencantumkan spesifikasi mengenai "warna", "bahan kertas", dan "ukuran fisik formulir". Namun, secara bentuk, formulir ini menggunakan orientasi "vertikal" dengan bentuk "persegi panjang", sesuai dengan standar umum penyusunan formulir medis. Pemilihan warna dan kualitas bahan sangat penting untuk mendukung keterbacaan dan daya tahan dokumen, terutama karena formulir medis sering kali digunakan dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi langsung terhadap cetakan fisik formulir guna memastikan kesesuaian aspek-aspek ini.

3. Aspek Isi

Dari sisi isi, formulir CPPT ini telah mencantumkan data dasar pasien secara lengkap, antara lain: nomor rekam medis, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor telepon, dan alamat. Format SOAP juga memberikan ruang yang memadai bagi fisioterapis untuk mencatat perkembangan pasien secara berurutan. Penggunaan "singkatan" seperti SOAP, dinilai sudah sesuai karena merupakan istilah standar dalam dunia medis. Namun demikian, tidak ditemukan adanya penggunaan "simbol" maupun "penjelasan terminologi medis" yang mungkin belum dipahami oleh pengguna awam. Hal ini dapat menjadi pertimbangan tambahan agar formulir lebih ramah bagi pasien atau pihak non-medis yang terlibat dalam pengisian atau pembacaan data.

4. Kebutuhan dan Penggunaan CPPT

Berdasarkan hasil wawancara (Tabel 3.2), diketahui bahwa CPPT belum tersedia di klinik tempat penelitian. Meski demikian, responden menyatakan bahwa keberadaan CPPT dianggap sangat penting untuk mendukung pencatatan perkembangan pasien. Saat ini, pencatatan perkembangan pasien masih menggunakan formulir asesmen awal, sehingga belum mencatat perkembangan pasien secara menyeluruh dan berkesinambungan. Hal ini menunjukkan perlunya segera dilakukan penyusunan dan penerapan CPPT, agar proses dokumentasi perkembangan pasien menjadi lebih sistematis, lengkap, serta mendukung aspek legal dan akuntabilitas. Implementasi CPPT yang sesuai standar Kemenkes juga akan mempermudah koordinasi antar tenaga kesehatan, mendukung monitoring pelayanan, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Formulir "Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)" pada Praktik Fisioterapi UMSIDA secara umum telah memenuhi prinsip desain formulir rekam medis yang baik, terutama dalam aspek anatomi, fisik, dan isi. Formulir ini mencakup heading yang lengkap, format SOAP yang sistematis, serta instruksi pengisian yang jelas bagi fisioterapis. Namun,

masih terdapat kekurangan seperti tidak adanya penjelasan tujuan pengisian (pendahuluan), ketiadaan bagian penutup untuk tanda tangan pasien, serta belum tersedianya simbol atau penjelasan istilah medis yang mendukung pemahaman pengguna non-medis. Meskipun demikian, formulir ini telah mampu mendukung fungsi dokumentasi perkembangan pasien secara efektif dan fungsional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pembimbing, dosen, dan staf di lingkungan klinik yang telah memberikan arahan, masukan, serta fasilitas yang sangat membantu kelancaran penelitian. Penghargaan juga diberikan kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data. Selain itu, penulis berterima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan atas doa dan motivasi yang tiada henti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. **Akhir kata**, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dokumentasi pelayanan kesehatan di masa mendatang

REFERENSI

- [1] Septiani, C.O. and Ramadhika, A. (2024) 'Analisis Peran Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Rawat Inap Di Klinik Pratama Rancajigang Medika'
- [2] Syafitri, P.K. and Permanasari, V.Y. (2020) 'Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF) Volume 03 Nomor 01 Februari 2020', 03.
- [3] Maulidia, Y.P.A., Rosidah, N. and Ertitri, F. (2024) '**Peran Fisioterapi untuk Pencegahan Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang**', Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 4(5), pp. 1241–1246. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1161>.
- [4] Rani, D.M. and Widyaningrum, B.N. (2025) 'Evaluasi Keamanan Informasi **Sistem Rekam Medis Elektronik di RSI Sultan Agung**', 10(1).
- [5] **Pamboaji, A.G. (2020) 'Analisis Pengelolaan Sumber Daya Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Misi Lebak Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan', Jurnal Kesehatan Vokasional, 5(3), p. 132.** Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.48870>.
- [6] **Suryanto, H. (2020) 'Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Unit Rekam Medis Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri', Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 8(2), p. 113.** Available at: <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.267>.
- [7] Putri, L., Madetry, O. and Elly, N. (2023) 'Gambaran Desain Dan Pengisian Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Di RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu', 8(1).
- [8] Solehudin Solehudin et al. (2023) 'Analisis Penerapan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di Ruang Rawat Inap', USADA NUSANTARA : Jurnal Kesehatan Tradisional, 2(1), pp. 77–89. Available at: <https://doi.org/10.47861/usd.v2i1.594>.
- [9] Rahmadiliyani, N. and Wardhina, F. (2022) 'Sosialisasi Pengisian Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi pada Perawat', Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 1(5), pp. 377–382. Available at: <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.1081>.
- [10] Saputra, N., Malini, H. and Susanti, M. (2021) '**Gambaran Kelengkapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di Rumah Sakit X Kota Padang**', JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU, 12(2), pp. 166–174. Available at: <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i2.155>.
- [11] Cahyandika, I.W.A. and Purwanti, I.S. (2024) 'Analisis Kelengkapan **Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi** Rekam Medis Elektronik Instalasi Gawat Darurat', Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO), 1(4), pp. 1720–1729. Available at: <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.315>.
- [12] **Setiowati, A. and Sugarsji, S. (2022) 'Analisis Perbedaan Kelengkapan Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Berbasis Elektronik Dengan Berbasis Kertas Pada Diagnosis Skizofrenia Paranoid Di RSJD Surakarta**', Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 7(2), pp. 193–203. Available at: <https://doi.org/10.52943/jipiki.v7i2.1078>.
- [13] **Novita, D., Fitri, A. and Fitriani, Y. (2020) 'Tinjauan Ketidakiengkapan Petugas dalam Pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap**'.
- [14] **Wijayanti, R. A. W., & Laksono, M. J. C. (2017). Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. Jurnal Kesehatan, 5(3), 138-148.** Available at : <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/download/28/25>
- [15] Sukawan, A., Meilany, L., & Nur Rahma, A. (2021). **Literature review: Peran lembar catatan perkembangan terintegrasi (cppt) dalam meningkatkan komunikasi efektif pada pelaksanaan kolaborasi interprofesional di rumah sakit.** 202130 Literature Review: Peran Lembar Catatan Perkembangan Terintegrasi (CPPT) dalam Meningkatkan Komunikasi Efektif pada Pelaksanaan Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit, 9(1), 30-37. Available at : <http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/148/1/239-736-1-PB.pdf>

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

First author's
Photo (3x4cm)
Xxxx (9 pt)

Second
author's
photo(3x4cm)
Xxxx (9 pt)

Thirth author's
photo(3x4cm)
Xxxx (9 pt)

Title of manuscript is short and clear, implies research results

Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda, Vol. X, No. X, Februari 2020: XX - XX